

Identifikasi Pengaruh *Income*, *Financial Knowledge*, dan *Lifestyle* pada *Personal Financial Management* Generasi *Echo Boomers*

Zulfa Zakiatul Hidayah^{1*}, Muhamad Syahwildan², Rizka Estisia Pratiwi³

^{1,2}S1, Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, Cikarang-Jawa Barat

³S1, Manajemen, Universitas Negeri Islam Bandung, Jawa Barat

Correspondence: zulfazakiatul23@pelitabangsa.ac.id

Received: 27 Januari 2024 | Revised: 31 Januari 2024 | Accepted: 7 April 2024

Keywords:

Finanacial Management Behavior; Financial Knowledge; Income; Lifestyle; Personal Financial Management.

Abstract

Times are growing, so do generations. In 2023, the term work life balance will become popular again, which in fact has been around since 1986. To support a lifestyle like this, optimal management of life aspects, especially financial aspects, is needed. In this research, we will analyze more about personal financial management behavior and several aspects that influence it. The aim of this research is to find out the factors that influence financial management behavior which includes Income, Financial Knowledge and Lifestyle carried out by the Echo Boomers Generation which will be specifically in the Bekasi area where the gender is female. The initial data for this research came from original data collected through questionnaires from one hundred participants, the sampling technique used Accidental. An strategy that was both quantitative and statistical was used to perform this investigation. Using SmartPLS software and the Partial Least Square statistical test tool, researchers investigated whether many indicators had a beneficial impact on each variable in the study. The study's findings indicate that, for the Echo Boomer Generation, lifestyle and financial knowledge have a greater impact on personal financial management than income.

Kata Kunci:

Finanacial Management Behavior; Financial Knowledge; Income; Lifestyle; Personal Financial Management.

Abstract

Zaman semakin berkembang begitu pula dengan generasi. Tahun 2023 mulai terkenal kembali istilah *work life balance* yang mana sebenarnya istilah ini sudah ada sejak tahun 1986. Untuk mendukung gaya hidup seperti ini dibutuhkan pula pengelolaan aspek-aspek kehidupan yang optimal terkhusus aspek keuangan. Dalam penelitian ini akan lebih menganalisa prihal perilaku manajemen keuangan pribadi dan beberapa aspek yang mempengaruhinya. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang meliputi *Income*, *Financial Knowledge*, dan *Lifestyle* yang dilakukan pada Generasi *Echo Boomers* yang akan dikhususkan di daerah Bekasi yang memiliki gender Wanita. Data awal penelitian ini berasal dari data asli yang dikumpulkan melalui kuesioner terhadap seratus peserta, teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental*. Metode kuantitatif dan statistik digunakan untuk melakukan penelitian ini. Dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS dan alat uji statistik Partial Least Square, peneliti menyelidiki apakah banyak indikator memiliki dampak menguntungkan pada setiap variabel dalam penelitian. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, bagi Generasi Echo Boomer, gaya hidup dan pengetahuan keuangan memiliki dampak yang lebih besar terhadap *Personal Financial Management* Pada *Echo Boomers*.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2023 mulai terkenal kembali istilah *work life balance* yang mana sebenarnya istilah ini sudah ada sejak tahun 1986. Setiap orang beranggapan bahwa dalam menjalani kehidupan harus seimbang antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi dan keluarga, namun sebenarnya arti paling dalam dari itu semua adalah terpenuhinya kebutuhan dari setiap aspek kehidupan kita sesuai dengan skala prioritas yang kita miliki. Untuk mendukung gaya hidup seperti ini dibutuhkan pula pengelolaan aspek-aspek kehidupan yang optimal terkhusus aspek keuangan. Berbicara keuangan sangat krusial sekali, karena banyak orang yang merubah prioritas hidupnya karena hal ini. Untuk itu, seseorang harus memiliki kemampuan *Financial Management Behavior*, Hal ini berkaitan dengan pengelolaan keuangan seseorang atau tanggung jawab keuangan (Dwinta, 2010). Empat indikator untuk mengukur keterampilan ini yang harus di periksa diantaranya konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, dan manajemen kredit (Putri & Tasman, 2019). Keuangan pribadi adalah cara seseorang atau keluarga mengumpulkan, mendistribusikan, menyimpan, dan menggunakan uang dari waktu ke waktu.. (Herma, 2018). Kemampuan pengelolaan keuangan ini sebenarnya banyak yang mempengaruhinya seperti *Income* atau pendapatan seseorang. Seperti kita ketahui *Income* atau Pendapatan menjadi hal pertama yang harus diperhatikan, seperti yang kita ketahui mobilitas merupakan persyaratan dasar untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial, namun karena transportasi selalu memerlukan biaya, hal ini menimbulkan tantangan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (Rozynek & Lanzendorf, 2023). *Income* adalah jumlah uang atau nilai ekonomi yang diterima atau diperoleh oleh individu, keluarga, atau organisasi dalam jangka waktu tertentu. Penghasilan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti gaji, dividen, bunga, keuntungan usaha, dan lain sebagainya. (Dwinta, 2010). Bagi pekerja atau yang memiliki pendapatan yang mana hasil dari kerja keras mereka cenderung akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab karena tidak mudah untuk memperoleh pendapatan tersebut. Badan Pusat Statistik (BPS) membedakan pendapatan menjadi 4 golongan adalah Golongan pendapatan sangat tinggi, Golongan pendapatan tinggi, Golongan pendapatan sedang, dan Golongan pendapatan rendah (Putri & Tasman, 2019). Selanjutnya selain *income* ada pengetahuan akan keuangan atau yang sering kita sebut *financial knowledge*. Pengetahuan tentang keuangan berkaitan dengan perilaku keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan mengenai pinjaman, tabungan, dan investasi (Tendean et al., 2022). Pengetahuan keuangan merupakan alat penting untuk disediakan masyarakat dengan informasi yang diperlukan, kesadaran akan perlunya perubahan perilaku, dan kemauan untuk terlibat aktif dalam tindakan penghematan pengelolaan keuangan (Martins et al., 2022). Komponen pengetahuan keuangan, seperti pengetahuan akan suku bunga, perilaku keuangan yang kompeten dalam hal kredit, investasi, pinjaman, dll., serta memiliki rekening pensiun pribadi, dan lebih memilih pembelian yang dipertimbangkan daripada pembelian impulsif (Lin & Bates, 2022). Berbicara *income* dan *financial knowledge* kita tidak terlepas akan *lifestyle* atau gaya hidup terkhusus generasi *echo boomers*, yang mana kita ketahui Gaya Hidup adalah pola hidup seseorang yang mengekspresikan aktivitas, minat, dan opini dari orang tersebut, dengan demikian kita dapat lihat cara seseorang berinteraksi dengan lingkungannya serta didalamnya mengelola waktu dan uangnya yang dimiliki (Vinka Khoerunnisa Alifa Putri, 2023).

Dari pembahasan diatas peneliti melihat bahwa dalam menjalani kehidupan yang seimbang antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi dan keluarga agar terpenuhi caranya yang dibuthkan adalah pengelolaan aspek kehidupan yang optimal terutama aspek keuangan, dengan begitu kita dapat melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang maksimal. Pada penelitian ini peneliti ingin memfokuskan pembahasan pada faktor yang mempengaruhi *Personal Financial Management* itu sendiri dari penelitian-penelitian sebelumnya ada banyak faktor, namun akan lebih difokuskan pada *Income*, *Financial Knowledge*, dan *Lifestyle* seseorang bagaimana tiga aspe tersebut dapat mempengaruhi *Personal Financial Management*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dwinta, 2010) menyebutkan tidak memiliki pengaruh *personal income* terhadap *financial management* sedangkan *Financial Knowledge* memiliki pengaruh. Sedangkan pada penelitian lain *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management* dan *Income* memiliki pengaruh terhadap *financial management* seseorang (Lianto & Elizabeth, 2017). Untuk *Lifestyle* memiliki pengaruh terhadap *personal financial*(Vinka Khoerunnisa Alifa Putri, 2023). Dari perbedaan pendapat tersebut melatarbelakangi peneliti untuk menganalisis variable tersebut lebih lanjut serta menjadi pendukung seseorang untuk menjalani *work life balance* yang diinginkan dengan pengoptimalan *financial management*.

METODE

Pendekatan penelitian ini digunakan kuantitatif dengan metodenya yaitu statistic(Cahyani et al., 2020). Penelitian ini dilakukan guna mengetahui dampak positif beberapa indikator terhadap masing-masing variabel yang ada di dalamnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pendapatan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajerial generasi Echo Boomer, yang kemudian diuji hipotesisnya Instrumen uji statistik digunakan dalam penelitian untuk mengukur dampak menguntungkan dari berbagai indikator pada setiap variabel. Populasi penelitian ini adalah individu yang tinggal di Provinsi Jawa Barat. *Accidental Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan. dengan jumlah koresponden sebanyak 100 orang yang dikhususkan bagi generasi milenial berjenis kelamin perempuan di wilayah Bekasi. Data dikumpulkan melalui distribusi survei online melalui *google form* dan wawancara dengan para pakar dengan indikator dari masing-masing variable. Untuk mengukur kemampuan *Personal Financial Management* sendiri ada 4 indikator yang harus dilihat yaitu *Consumption*, *Cash-flow management*, *Saving and investment*, dan *Credit Management*(Putri & Tasman, 2019). Selain itu untuk variable *Income* dibedakan menjadi 4 golongan adalah Golongan pendapatan sangat tinggi, Golongan pendapatan tinggi, Golongan pendapatan sedang, dan Golongan pendapatan rendah, dan untuk indikator *Financial Knowledge* sendiri diukur melalui pengetahuan akan suku bunga, perilaku keuangan terhadap kredit, investasi, pinjaman, serta memiliki rekening pensiun pribadi, dan lebih memilih pembelian yang dipertimbangkan daripada pembelian impulsif(Lin & Bates, 2022). Sedangkan untuk variabel *Lifestyle* adalah pola hidup seseorang yang mengekspresikan aktivitas, minat, dan opini dari orang tersebut (Vinka Khoerunnisa Alifa Putri, 2023). Pengukurannya sendiri menggunakan skala *Likert* serta alat untuk menganalisis data adalah dengan PLS (*Partial Least Square*) dengan softwarena yang bernama SEM SmartPLS. Penelitian dilakukan dengan pembagian tugas antara penulis pertama, kedua, dan ketiga yang mana dari tahapan analisis

latar belakang, rumusan masalah, identifikasi masalah, hingga hipotesis dilakukan oleh penulis pertama, dan untuk teori dan kajian Pustaka, teori dari penelitian-penelitian terdahulu dilakukan oleh penulis kedua, sedangkan untuk tugas penulis ketiga yaitu menyiapkan metode penelitian hingga analisis data dan hasil selanjutnya untuk pembahasan, kesimpulan, dan saran penelitian sampai publish dilakukan oleh penulis ketiga. Semua rangkaian dilakukan dengan melakukan *Forum Grup Discussion* (FGD) sebelum dan setelah penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Capital, Font 12, Bold)

1. Analisis Outer Model

a. Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

	AVE
Financial Knowledge	0.687
Income	0.636
Lifestyle	0.671
Personal Financial Management	0.751

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Berdasarkan hasil di atas menghasilkan rata-rata variance Extracted (AVE) masing-masing variabel *Income* (X1) sebesar 0,636, variabel *Financial Knowledge* (X2) sebesar 0,687, variabel *Lifestyle* (X3) sebesar 0,671 dan *Personal Financial Management* (Y) sebesar 0,751 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai AVE > 0,50 dan diakui sah atau valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's Alpha
Income	0.904
Financial Knowledge	0.924
Lifestyle	0.901
Personal Financial Management	0.958

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai variabel *income* (X1) mempunyai nilai Cronbach's alpha sebesar 0,904 yaitu > 0,70 yang berarti reliabilitas variabel ini tinggi. Nilai Cronbach's alpha untuk variabel *Financial Knowledge* (X2) sebesar 0,924 atau > 0,70 yang berarti variabel ini juga mempunyai reliabilitas yang tinggi dan variabel *Lifestyle* (X3) mempunyai Cronbach alpha sebesar 0,878 atau > 0,70 yang berarti mempunyai keandalan yang tinggi. Variabel terikat yaitu *Personal Financial Management* (Y) mempunyai Cronbach alpha sebesar 0,845 atau > 0,70 yang berarti mempunyai reliabilitas yang tinggi.

2. Analisis Inner Model

a. Hasil Uji R-Square

Tabel 3. Hasil Uji R-Square

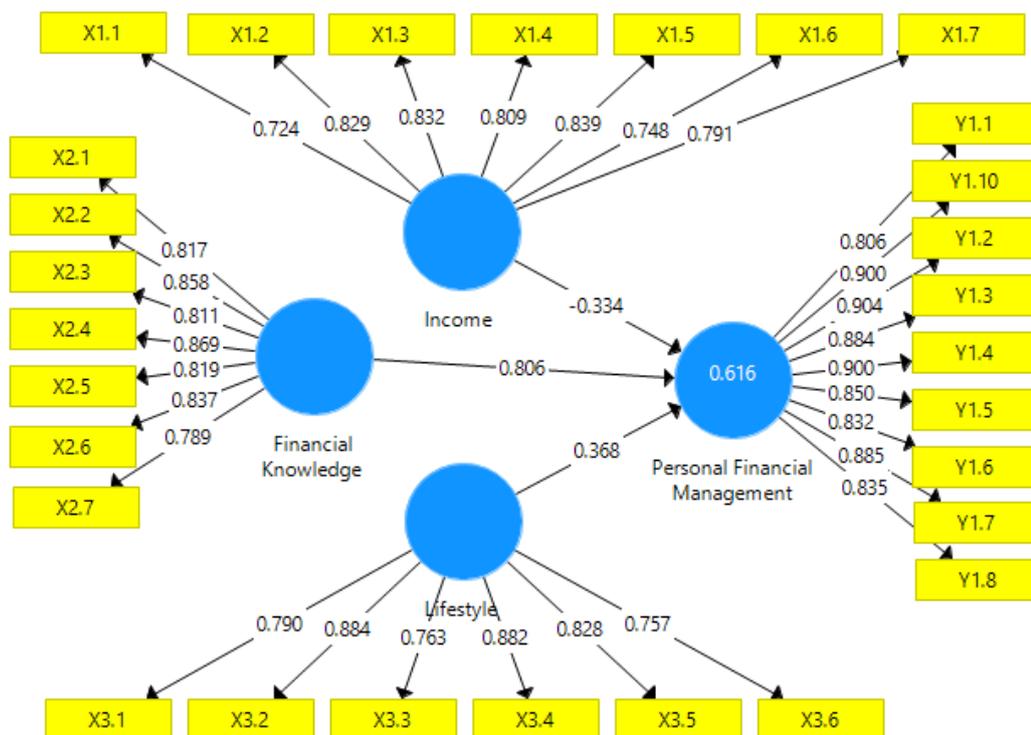
	R Square	Adjusted R Square
Personal Financial Management	0.616	0.603

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R-Square pada variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 0,616 menunjukkan hubungan yang sedang dimana Pendapatan, Pengetahuan Keuangan, dan Gaya Hidup semuanya berpengaruh terhadap 61,6% variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi. Sisanya sebesar 38,4% kemudian dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti.

b. Bootstrapping

Gambar 1. Hasil Bootstrapping



Sumber: Output SmartPLS, 2024

Gambar di atas menunjukan Tujuan uji hipotesis ini adalah untuk memastikan bagaimana komponen yang satu mempengaruhi konstruksi yang lain. Jika nilai P suatu variabel tinggi, katakanlah 0,05 atau 5%, maka hal tersebut dianggap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel lain; Namun apabila P-value lebih besar dari 0,05 atau 5% maka tidak dapat dinyatakan berpengaruh

signifikan terhadap variabel lain. Dengan uji hipotesis kita tau variable yang diteliti memiliki pengaruh atau tidak terhadap variable lainnya.

c. Uji Path Coefficient

Tabel 4. Uji Path Coefficient

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Income -> PFM	-0.334	-0.322	0.259	1.289	0.198
Financial Knowledge -> PFM	0.806	0.802	0.151	5.334	0.000
Lifestyle -> PFM	0.368	0.351	0.181	2.037	0.042

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Income Terhadap Personal Financial Management Pada Generasi Echo Boomers

Untuk variabel *Income* (X1), nilai PValue sebesar 0.198 yang pastinya lebih besar nilainya dari 0.05, dan dari hasil uji pula menunjukkan bahwa nilai t statistik sebesar 1.289 dibawah dari nilai ttabel 1.96. Oleh karena itu, kita dapat simpulkan tidak ada hubungan atau pengaruh antara variable *Income* dengan variabel *Personal Financial Management* di generasi *Echo Boomers*. Hasl tersebut didukung dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa pendapatan seseorang memang tidak menjadi penentu atas manajemen keuangan yang dimiliki oleh pribadi(Dwinta, 2010).

2. Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Pada Generasi Echo Boomers

Diketahui bahwa nilai PValue dari hasil uji menyatakan bahwa variabel *Financial Knowledge* (X2) memiliki nilai sebesar 0.000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dan nilai t statistiknya yang dimiliki sebesar 5.334 lebih besar dari nilai t tabel 1.96. Oleh karena itu, kita dapat simpulkan ada hubungan atau ada pengaruh antara variable *Financial Knowledge* dengan variable *Personal Financial Management* di generasi *Echo Boomers*. Hasil uji ini menunjukkan pengetahuan keuangan dapat memberi *impact* terhadap pengelolaan keuangan pribadi kita, hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan *Financial Knowledge* memiliki pengaruh pada *Financial Management*(Dwinta, 2010).

3. Lifestyle Terhadap Personal Financial Management Pada Generasi Echo Boomers

Hasil uji yang dilakukan untuk variabel *Lifestyle* (X3), diketahui bahwa nilai PValue sebesar 0.042 lebih rendah dari 0.05, dan dari hasil uji menunjukkan nilai t statistic sebesar 2.037 lebih besar daripada t tabel 1.96. Oleh karena itu, dapat disimpulkan ada hubungan atau pengaruh antara variable *Lifestyle* dengan *Personal Financial Management* di generasi *Echo Boomers*. Hasil tersebut dapat diterima melihat dari hasil terdahulu bahwa gaya hidup seseorang dapat memiliki *impact* atas pengelolaan keuangan pribadinya, zaman sekarang dengan prinsip *work life balance* orang

cenderung memiliki gaya hidup kearah yang konsumtif maka hal tersebut dapat berpengaruh pada pengelolaan keuangan yang dapat terbilang kurang (Vinka Khoerunnisa Alifa Putri, 2023).

Pembahasan:

1. Pengaruh *Income* Terhadap *Personal Financial Management* Pada Generasi *Echo Boomers*

Pendapatan adalah harta yang dimiliki dari segala sumber seperti gaji, bunga, dan laba kotor, selama periode waktu tertentu (Asmin et al., 2021). Kita ketahui pendapatan seseorang berbeda-beda sesuai dengan golongan dan pekerjaan yang dimiliki. Menurut penelitian ini, pendapatan tidak berpengaruh terhadap *Personal Finanace Managemet*. Hal ini didukung dengan hasil analisis variabel pendapatan sebesar 0,198 lebih tinggi dari 0,05 dan t statistik sebesar 1,289 lebih rendah dari t tabel 1,96. Besar kecilnya pendapatan seseorang tidak dapat mengukur kemampuan pengelolaan keuangan seseorang terhadap uangnya, baik kecil maupun besar pendapatan keuangan seseorang tidak dapat menjadi acuan orang tersebut dapat lebih bijak dalam pengaturan keuangan yang dimiliki. Selain itu, kita ketahui pada tahun 2024 ini Generasi *Echo Boomers* sendiri adalah generasi yang digolongkan sebagai generasi dengan usia produktif serta generasi ini pula generasi lahir di zaman dengan akses yang mudah ke lembaga keuangan (Putri & Tasman, 2019). Generasi *echo boomers* kebanyakan mengalokasikan pendapatannya bukan hanya untuk kebutuhan pribadinya saja, namun untuk membantu kebutuhan keluarganya juga, banyak kebutuhan yang dikeluarkan melebihi pendapatan yang dimiliki menyebabkan alokasi manajemen keuangan yang seharusnya diatur menjadi tidak dapat dikendalikan. Jadi bukan hanya kemampuan pemrosesan informasi dan pemecahan masalah, fungsi memori, dan keterampilan matematika yang diperlukan untuk pengambilan keputusan keuangan yang optimal (Tang, 2021). Meskipun pendapatan pada penelitian sebelumnya memiliki pengaruh (Lianto & Elizabeth, 2017) atas perilaku pengelolaan keuangannya, namun hal tersebut terbantahkan oleh pendapat bahwa dengan kecilnya pendapatan seseorang, maka cenderung lebih bijak dalam mengatur pengeluaran keuangan mereka dan hal tersebut membuktikan bahwa besar kecilnya pendapatan tidak memiliki pengaruh pada pengelolaan keuangan seseorang (Dwinta, 2010). Jadi dapat disimpulkan baik besar ataupun kecil pendapatan yang dimiliki tidak dapat jadi acuan seseorang dapat bijak dalam mengelola keuangannya.

2. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Personal Financial Management* Pada Generasi *Echo Boomers*

Menurut penelitian ini, *personal financial management* generasi *Echo Boomer* dipengaruhi oleh *Finanacial Knowledge*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai t statistik sebesar 5,334 lebih besar dari t tabel sebesar 1,96 dan nilai P pada variabel *Finanacial Knowledge* sebesar 0,000 kurang dari 0,05. seperti yang diketahui pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan seseorang membentuk perilaku konsumsi yang benar, dan menghindari konsumsi berlebihan atau impulsif. Serta dibenarkan bahwa pengetahuan keuangan

dapat mempengaruhi rencana tabungan konsumen dan investasi pensiun, yang akan memberikan manfaat paling besar dalam jangka panjang (Chen et al., 2023). Dalam pemrosesan informasi, persepsi, pemahaman, pengambilan Keputusan seseorang terhadap perilaku keuangan di kalangan orang dewasa yang lebih tua lebih mampu memproses informasi dan menganalisis masalah, mencapai hasil finansial yang lebih baik (Tang, 2021). Ketika pengetahuan keuangan seseorang lebih baik maka pengelolaan keuangan seseorangpun menjadi lebih baik, dikarenakan orang tersebut dapat lebih bijak dalam mengelola keuangannya karena tahu cara pengelolaan yang efektif dan efisien yang baik untuk dirinya. Pengetahuan keuangan dan literasi keuangan sangat penting untuk membuat keputusan politik dan keuangan yang terinformasi. Kemampuan kognitif mungkin berperan penting dalam membesarkan keduanya (Lin & Bates, 2022). Penelitian terdahulu memang ada yang mengatakan bahwa pengetahuan seseorang akan keuangan tidak memiliki pengaruh pada pengelolaan keuangannya (Lianto & Elizabeth, 2017). Hal tersebut terbantahkan oleh pendapat bahwa Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang luas akan keuangan dapat memilah mana yang layak dan kurang layak dilakukan maka seseorang itu cenderung berpikir dahulu atas setiap Keputusan dalam pengelolaan keuangannya yang mana hal tersebut memiliki pengaruh pada pengelolaan keuangannya (Dwinta, 2010). Jadi dapat disimpulkan *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap *personal financial management*.

3. Pengaruh Lifestyle Terhadap Personal Financial Management Pada Generasi Echo Boomers

Gaya hidup setiap orang berbeda-beda tergantung pada lingkungan dan status orang tersebut, pada penelitian ini subjek yang diteliti adalah para pegawai yang berada di daerah Bekasi yang termasuk ke generasi *echo boomers* hasil yang didapatkan menunjukkan gaya hidup berpengaruh terhadap *personal financial management* dibuktikan dengan nilai P Values pada variabel *Lifestyle* sebesar 0.042 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t statistic sebesar 2.037 lebih besar daripada t tabel 1.96. Gaya hidup seseorang terhadap pengelolaan keuangan pribadinya dapat didasari oleh Pendidikan yang ia dapatkan dari sekolah menengah atas seperti penelitian di Jepang menunjukkan bahwa guru sekolah menengah harus memberikan lebih banyak waktu untuk mengajarkan siswa tentang deposito bank, utang (termasuk perhitungan suku bunga majemuk, teknik pembayaran pinjaman, dan hubungan antara bank dan reksadana agar menjadi kebiasaan hidup (Sekita et al., 2022). Hal ini akan meningkatkan pengetahuan perempuan tentang keuangan, memungkinkan mereka untuk menjadi lebih mandiri secara finansial dan memiliki kemampuan untuk mengelola kekayaan mereka sendiri dengan cara yang efektif dan menghindari konsekuensi negatif apa pun, terlebih pasca pandemi, terutama perempuan berperan sama dengan laki-laki, atau bahkan lebih, dalam menjaga stabilitas keuangan keluarga mereka dengan menjadi pencari nafkah utama atau sekunder dan berbagi beban keuangan (Sundarasen et al., 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana gaya hidup dan tren budaya dapat memengaruhi konsumsi dan tekanan lingkungan yang saling terkait jika kita ingin merencanakan transisi masa depan menuju masyarakat yang lebih berkelanjutan (Andersson & Nässén, 2023). Dari semua pembahasan yang sudah

dipaparkan hasil dari analisis yang dilakukan menyebutkan gaya hidup memang memiliki *impact* terhadap pengelolaan keuangan pribadi, seperti dengan perkembangan zaman yang terjadi dapat dikatakan gaya hidup *work life balance* yang cukup terkenal yang menyajikan unsur *mental health* didalamnya, untuk mendukung dan memberikan kesehatan pada mental kita maka seseorang cenderung mengalokasikan keuangannya pada hal yang konsumtif dan cukup sulit bijaksana dalam pengelolaan karena mementingkan gaya hidup yang dimiliki, hal itu didukung oleh penelitian bahwa gaya hidup punya pengaruh pada pengelolaan keuangan (Vinka Khoerunnisa Alifa Putri, 2023). Berbicara gaya hidup cukup sulit untuk merubahnya, meskipun hal tersebut dapat diubah dengan kesungguhan yang terjadi atau tumbuh dengan tekad dari dalam diri pribadi itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan *lifestyle* atau gaya hidup berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi seseorang.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa variable *Income* atau pendapatan tidak mempengaruhi *Personal Financial Management* atau pengelolaan keuangan pribadi pada generasi *Echo Boomers*, ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai PValues sebesar 0.198 lebih besar dari 0.05 dan nilai t statistic sebesar 1.289 lebih rendah dari t tabel 1.96. hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendapatan tidak menjadi faktor penentu dalam baik atau tidaknya pengelolaan keuangan seseorang (Dwinta, 2010). Sebaliknya, nilai PValues untuk variable *Financial Knowledge* atau pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi / *Personal Financial Management* di generasi *Echo Boomers* atau yang kita sering sebut generasi milenial yang mana nilai PValue sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dengan hasil dari nilai t statistic sebesar 5.334 yang mana hal tersebut lebih besar daripada nilai t tabel 1.96 itu sendiri, selain itu hasil analisis dari variable *Lifestyle* atau gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi atau *Personal Financial Management* di generasi *Echo Boomers*, dibuktikan dengan nilai PValue sebesar 0,042 di bawah 0.05 dan nilai t statistic sebesar 2.037 di atas t tabel 1.96. baik pengetahuan keuangan maupun gaya hidup memang memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Lianto & Elizabeth, 2017) (Vinka Khoerunnisa Alifa Putri, 2023), hal tersebut didukung juga oleh penelitian sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Andersson, D., & Nässén, J. (2023). Measuring the direct and indirect effects of low-carbon lifestyles using financial transactions. *Journal of Cleaner Production*, 386(December 2022), 135739. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.135739>
- Asmin, E. A., Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R. (2021). The Effect of Financial Self-Efficacy and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *Golden Ratio of Finance Management*, 1(1), 15–26. <https://doi.org/10.52970/grfm.v1i1.59>
- Cahyani, R., Tristiarto, Y., & Marlina, M. (2020). Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk di Kota Bekasi. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I*.

- Chen, F., Yu, D., & Sun, Z. (2023). Investigating the associations of consumer financial knowledge and financial behaviors of credit card use. *Heliyon*, 9(1). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12713>
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Herma, W. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 70. <https://www.researchgate.net/publication/330825876>
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *Journal of Business and Banking*, 3(2), 1–12.
- Lin, C. A., & Bates, T. C. (2022). Smart people know how the economy works: Cognitive ability, economic knowledge and financial literacy. *Intelligence*, 93(February), 101667. <https://doi.org/10.1016/j.intell.2022.101667>
- Martins, A., Madaleno, M., & Ferreira Dias, M. (2022). Are the energy literacy, financial knowledge, and education level faces of the same coin? *Energy Reports*, 8, 172–178. <https://doi.org/10.1016/j.egyr.2022.01.082>
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 151–160.
- Rozynek, C., & Lanzendorf, M. (2023). How does low income affect older people's travel practices? Findings of a qualitative case study on the links between financial poverty, mobility and social participation. *Travel Behaviour and Society*, 30(October 2022), 312–324. <https://doi.org/10.1016/j.tbs.2022.10.003>
- Sekita, S., Kakkar, V., & Ogaki, M. (2022). Wealth, Financial Literacy and Behavioral Biases in Japan: the Effects of Various Types of Financial Literacy. *Journal of the Japanese and International Economies*, 64(January), 101190. <https://doi.org/10.1016/j.jjie.2021.101190>
- Sundarasan, S., Rajagopalan, U., Kanapathy, M., & Kamaludin, K. (2023). Women's financial literacy: A bibliometric study on current research and future directions. *Heliyon*, 9(12), e21379. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21379>
- Tang, N. (2021). Cognitive abilities, self-efficacy, and financial behavior. *Journal of Economic Psychology*, 87(September), 102447. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2021.102447>
- Tendean, R. L., Charista, B. T., & Malelak, M. I. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Saving Behavior Pada Pengguna E-Commerce Generasi Z. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 10(2), 141–154. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v10i2.228>
- Vinka Khoerunnisa Alifa Putri. (2023). Pengaruh Financial Literacy dan Lifestyle Terhadap Personal Finance. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1–8. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v3i1.1776>